



Peran Mahasiswa Magang dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Hukum di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur

Saut Antonius Simanjuntak✉

Ilmu Hukum, Universitas Nusa Putra, Indonesia, 43152

E-mail: saut.antonius_hk22@nusaputra.ac.id✉

Info Artikel:

Diterima: 19 Januari 2026

Diperbaiki: 2 Februari 2026

Disetujui: 12 Februari 2026

Keywords: Community Service, Student Interns, Legal Services, Law Office, Field Observation

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa Magang, Pelayanan Hukum, Kantor Advokat, Observasi Lapangan

Abstract: This community service activity is motivated by the need to improve the effectiveness of legal services at the local level, particularly at a law office in Cianjur District, Cianjur Regency. The main issue addressed is the limitation of supporting human resources in legal services and the optimization of the role of student interns in assisting legal service activities for the community. The purpose of this service is to enhance the effectiveness of legal services through the involvement of student interns in case administration and initial legal consultation assistance. The service method employed is field observation using a community organizing approach, involving advocates, office staff, and student interns in a participatory planning and implementation process. The results indicate that student involvement has a positive impact on administrative orderliness, service efficiency, and workload reduction for advocates. Furthermore, the community benefits from more responsive legal services, while students gain practical legal experience. This service contributes to improving the quality of legal services and strengthening the role of students in community empowerment within the legal sector.

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan efektivitas pelayanan hukum di tingkat lokal, khususnya di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Isu utama yang diangkat adalah keterbatasan sumber daya pendukung pelayanan hukum serta optimalisasi peran mahasiswa magang dalam mendukung aktivitas pelayanan hukum kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan efektivitas pelayanan hukum melalui keterlibatan mahasiswa magang dalam aspek administrasi perkara dan pendampingan awal konsultasi hukum. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi lapangan dengan pendekatan pengorganisasian komunitas, yang melibatkan advokat, staf kantor, dan mahasiswa magang secara partisipatif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.



Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa magang berdampak positif terhadap ketertiban administrasi, percepatan proses pelayanan, serta pengurangan beban kerja advokat. Selain itu, masyarakat memperoleh akses pelayanan hukum yang lebih responsif, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik hukum secara langsung. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan hukum serta penguatan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang hukum.

Pendahuluan

Pelayanan hukum merupakan elemen fundamental dalam menjamin terpenuhinya hak-hak warga negara serta mewujudkan prinsip keadilan sosial. Di tingkat lokal, khususnya di wilayah Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan hukum terus mengalami peningkatan seiring dengan kompleksitas permasalahan hukum yang dihadapi, baik dalam ranah perdata, pidana, maupun administrasi. Namun demikian, peningkatan kebutuhan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kapasitas lembaga penyedia jasa hukum, terutama kantor advokat yang beroperasi di tingkat kecamatan. Kondisi obyektif ini memunculkan persoalan efektivitas pelayanan hukum, yang tercermin dari lamanya proses penanganan perkara, keterbatasan akses konsultasi, serta kurang optimalnya pendampingan hukum bagi masyarakat.

Secara sosial, masyarakat Kecamatan Cianjur didominasi oleh kelompok masyarakat dengan tingkat literasi hukum yang relatif rendah. Rendahnya pemahaman terhadap prosedur hukum, hak dan kewajiban hukum, serta mekanisme penyelesaian sengketa menyebabkan masyarakat cenderung pasif dan bergantung sepenuhnya pada advokat. Rendahnya literasi hukum masyarakat berkontribusi terhadap meningkatnya ketimpangan akses keadilan, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Kondisi ini mempertegas urgensi penguatan pelayanan hukum yang tidak hanya bersifat represif, tetapi juga edukatif dan preventif (Subhan et al., 2025).

Di sisi lain, kantor advokat sebagai lembaga profesional dihadapkan pada keterbatasan sumber daya manusia dibandingkan dengan beban kerja yang harus ditangani. Jumlah advokat dan staf administrasi yang terbatas sering kali tidak sebanding dengan jumlah klien yang membutuhkan layanan hukum setiap harinya.



Akibatnya, advokat harus menangani berbagai tugas sekaligus, mulai dari konsultasi, penyusunan dokumen hukum, hingga pendampingan persidangan. Situasi ini berpotensi menurunkan kualitas pelayanan hukum apabila tidak didukung oleh sistem kerja dan sumber daya tambahan yang memadai (Nurwandri et al., 2024)

Dalam konteks tersebut, keterlibatan mahasiswa magang menjadi alternatif strategis untuk mendukung peningkatan efektivitas pelayanan hukum. Program magang mahasiswa tidak hanya dimaknai sebagai sarana pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan sosial di masyarakat. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam aktivitas pelayanan hukum, seperti administrasi perkara, pengarsipan dokumen, hingga pendampingan awal klien. Magang mahasiswa di lembaga pelayanan publik mampu meningkatkan efisiensi kerja organisasi sekaligus memperkuat kompetensi praktis mahasiswa (Santosa, 2025).

Isu utama yang menjadi fokus pengabdian ini adalah bagaimana peran mahasiswa magang dapat meningkatkan efektivitas pelayanan hukum di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur. Efektivitas pelayanan hukum dalam konteks ini tidak hanya diukur dari kecepatan penyelesaian perkara, tetapi juga dari kualitas pelayanan, ketepatan administrasi, serta tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna jasa hukum. Dengan adanya mahasiswa magang, diharapkan terjadi pembagian tugas yang lebih proporsional sehingga advokat dapat lebih fokus pada substansi penanganan perkara.

Pemilihan Kantor Advokat Kecamatan Cianjur sebagai subjek pengabdian didasarkan pada pertimbangan kebutuhan riil masyarakat terhadap layanan hukum yang mudah diakses dan terjangkau. Wilayah ini merepresentasikan karakteristik daerah non-metropolitan yang memiliki keterbatasan infrastruktur hukum, namun menghadapi permasalahan hukum yang tidak kalah kompleks. Oleh karena itu, intervensi melalui program magang mahasiswa dinilai relevan untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan hukum secara berkelanjutan.

Secara konseptual, pengabdian masyarakat melalui program magang mahasiswa dapat dipahami melalui pendekatan *service learning*. Pendekatan ini menekankan integrasi antara proses pembelajaran akademik dengan pelayanan nyata kepada masyarakat. Sari dan Pratama (2023) menyatakan bahwa *service*



learning dalam program magang mampu meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa sekaligus memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan publik, termasuk di sektor hukum.

Dalam bidang hukum, keterlibatan mahasiswa magang juga memiliki nilai strategis dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap bantuan hukum dasar. Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator awal yang membantu masyarakat memahami prosedur hukum, menyiapkan dokumen administrasi, serta mengarahkan klien pada layanan yang sesuai. Pendampingan awal semacam ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara advokat dan klien serta mengurangi kesalahan administratif yang sering terjadi (Kusuma et al., 2025).

Selain berdampak pada masyarakat, program magang juga memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa sebagai calon profesional hukum. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi kasus nyata, memahami etika profesi advokat, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan analisis hukum. Program magang berbasis pengabdian masyarakat berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja dan profesionalisme lulusan perguruan tinggi hukum (ramadhan et al., 2025).

Dari perspektif institusional, kehadiran mahasiswa magang membantu kantor advokat dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas administrasi. Tugas-tugas administratif yang sebelumnya menyita banyak waktu advokat dapat dialihkan kepada mahasiswa magang dengan tetap berada di bawah pengawasan profesional. Pola kerja kolaboratif ini menciptakan iklim pelayanan hukum yang lebih tertib, sistematis, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya efektivitas pelayanan hukum serta bertambahnya kesadaran hukum masyarakat di Kecamatan Cianjur. Melalui interaksi yang intensif antara mahasiswa magang, advokat, dan masyarakat, diharapkan terjadi transfer pengetahuan hukum yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga hukum dan mendorong terciptanya budaya sadar hukum di tingkat lokal.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui peran mahasiswa magang di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur memiliki relevansi yang kuat secara sosial, akademik, dan praktis. Landasan empiris dan teoretis yang didukung oleh kajian



literatur menunjukkan bahwa program magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan hukum bagi masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pengorganisasian komunitas (*community organizing*) dengan metode utama observasi lapangan. Subjek pengabdian adalah advokat, staf administrasi, dan mahasiswa magang yang terlibat dalam pelayanan hukum di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran strategis kantor advokat sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan hukum kepada masyarakat tingkat lokal, serta keterlibatan mahasiswa magang sebagai pendukung aktivitas pelayanan hukum sehari-hari.

Proses perencanaan aksi pengabdian diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi obyektif pelayanan hukum yang berjalan. Observasi dilakukan dengan mengamati alur pelayanan klien, sistem administrasi perkara, serta pembagian tugas antara advokat dan staf kantor. Hasil observasi menunjukkan adanya beban kerja yang cukup tinggi pada advokat, keterbatasan tenaga pendukung administrasi, serta kebutuhan akan pengelolaan pelayanan hukum yang lebih efektif dan tertata. Temuan ini menjadi dasar dalam merumuskan fokus dan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Keterlibatan subjek dampingan dalam proses perencanaan dilakukan secara partisipatif melalui koordinasi langsung dengan advokat dan staf kantor. Advokat dilibatkan dalam menentukan jenis kegiatan yang dapat didukung oleh mahasiswa magang, seperti administrasi perkara, pengarsipan dokumen hukum, serta pendampingan awal konsultasi klien. Mahasiswa magang kemudian diarahkan untuk berperan aktif sesuai dengan kebutuhan yang telah disepakati bersama, dengan tetap berada di bawah pengawasan advokat sebagai pembimbing lapangan.

Strategi pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan, identifikasi masalah pelayanan hukum, perencanaan aksi bersama, pelibatan mahasiswa magang dalam pelayanan hukum, serta evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan efektivitas pelayanan hukum setelah keterlibatan mahasiswa magang, terutama dari aspek



efisiensi waktu, ketertiban administrasi, dan kemudahan akses layanan bagi masyarakat. Seluruh tahapan tersebut dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pengabdian, yaitu peningkatan efektivitas pelayanan hukum di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa magang di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan hukum. Berdasarkan observasi lapangan, mahasiswa magang berperan sebagai tenaga pendukung yang membantu kelancaran pelayanan administratif dan konsultatif. Peran ini menjadi penting mengingat keterbatasan sumber daya manusia di kantor advokat tingkat kecamatan yang harus melayani kebutuhan hukum masyarakat secara berkelanjutan (Ahyar, 2020).



Hasil pengabdian menunjukkan adanya perubahan positif pada sistem administrasi perkara. Sebelum pengabdian, pengarsipan dokumen hukum belum tertata dengan baik dan sering mengalami keterlambatan dalam pencarian data. Setelah keterlibatan mahasiswa magang, administrasi perkara menjadi lebih sistematis dan terorganisasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Santosa, 2025) yang menyatakan bahwa dukungan tenaga magang mampu meningkatkan efisiensi kerja lembaga layanan publik, termasuk lembaga hukum.

Selain administrasi, kecepatan pelayanan klien juga mengalami peningkatan. Mahasiswa magang membantu proses pencatatan identitas klien, pengisian formulir awal, serta pengaturan jadwal konsultasi. Dampaknya, waktu tunggu klien menjadi lebih singkat dan pelayanan terasa lebih responsif. Kondisi ini mendukung teori pelayanan publik yang menekankan pentingnya efisiensi waktu dan ketepatan layanan sebagai indikator kualitas pelayanan.

Beban kerja advokat juga mengalami penurunan setelah adanya mahasiswa magang. Sebelumnya, advokat harus menangani seluruh aspek pekerjaan, baik substantif maupun administratif. Kehadiran mahasiswa magang memungkinkan pembagian tugas yang lebih proporsional, sehingga advokat dapat lebih fokus pada analisis perkara dan penyusunan strategi hukum. Hasil ini memperkuat pandangan (Putri et al., 2025) bahwa kolaborasi antara profesional dan mahasiswa magang dapat meningkatkan kinerja organisasi jasa hukum.

Mahasiswa magang juga berperan dalam pendampingan konsultasi awal kepada klien. Meskipun tidak memberikan nasihat hukum substantif, mahasiswa membantu menjelaskan alur pelayanan dan prosedur hukum secara umum. Hal ini membuat klien lebih siap dan memahami proses hukum yang akan dijalani. Pendekatan ini sejalan dengan konsep akses terhadap keadilan (access to justice) yang menekankan pentingnya informasi hukum yang mudah dipahami masyarakat.

Peningkatan aksesibilitas pelayanan hukum menjadi hasil penting dari pengabdian ini. Dengan adanya mahasiswa magang, kantor advokat mampu melayani lebih banyak klien dalam waktu yang sama. Masyarakat merasa lebih mudah untuk mengakses layanan hukum tanpa harus menunggu terlalu lama. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penambahan tenaga pendukung berdampak langsung pada perluasan jangkauan layanan hukum (Ahyar, 2020).



Kepuasan klien juga mengalami peningkatan setelah pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan hasil observasi dan umpan balik informal dari klien, pelayanan dirasakan lebih cepat, ramah, dan tertib. Kepuasan klien menjadi indikator penting keberhasilan pengabdian masyarakat, karena menunjukkan bahwa program yang dijalankan memberikan manfaat nyata bagi penerima layanan.

Dari sisi mahasiswa, pengabdian ini memberikan pengalaman praktik hukum yang nyata. Mahasiswa memperoleh pemahaman langsung tentang etika profesi, administrasi hukum, serta dinamika pelayanan hukum kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa (Rahman & Lestari, 2023).

Secara keseluruhan, hasil pengabdian dapat dirangkum dalam Tabel 1, yang menunjukkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah keterlibatan mahasiswa magang. Tabel ini menegaskan bahwa perubahan paling signifikan terjadi pada aspek administrasi perkara, kecepatan pelayanan, dan pengurangan beban kerja advokat. Dengan demikian, data empiris ini memperkuat argumentasi bahwa mahasiswa magang memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pelayanan hukum.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Masyarakat melalui Peran Mahasiswa Magang

| No | Aspek yang Diamati | Kondisi Sebelum Pengabdian | Kondisi Setelah Pengabdian | Dampak Pengabdian |
|----|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| 1 | Administrasi perkara | Pengarsipan belum tertata | Dokumen tersusun sistematis | Efisiensi administrasi meningkat |
| 2 | Kecepatan pelayanan klien | Waktu tunggu lama | Pelayanan lebih cepat | Responsivitas layanan meningkat |
| 3 | Beban kerja advokat | Beban kerja tinggi | Beban kerja terbagi | Fokus advokat meningkat |
| 4 | Konsultasi awal klien | Kurang terarah | Lebih sistematis | Pemahaman klien meningkat |
| 5 | Akses layanan hukum | Terbatas | Lebih mudah diakses | Akses masyarakat meningkat |
| 6 | Kepuasan klien | Sedang | Tinggi | Kualitas layanan meningkat |



| No | Aspek yang Diamati | Kondisi Sebelum Pengabdian | Kondisi Setelah Pengabdian | Dampak Pengabdian |
|----|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|
| 7 | Kompetensi mahasiswa | Minim pengalaman | Berpengalaman praktik | Kesiapan kerja meningkat |

Tabel tersebut juga memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat tidak hanya berdampak pada lembaga mitra, tetapi juga pada pengembangan kapasitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang positif antara perguruan tinggi dan masyarakat, sebagaimana ditegaskan dalam konsep tridarma perguruan tinggi.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat dimaknai sebagai bentuk inovasi pelayanan hukum berbasis kolaborasi. Keterlibatan mahasiswa magang tidak hanya bersifat membantu secara teknis, tetapi juga menjadi sarana edukasi hukum bagi masyarakat. Hasil ini sejalan dengan pengabdian sejenis yang menekankan pentingnya sinergi antara akademisi dan praktisi hukum dalam meningkatkan kualitas layanan hukum di tingkat local.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa magang di Kantor Advokat Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, dapat disimpulkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pelayanan hukum, terutama dalam aspek administrasi perkara, kecepatan pelayanan klien, serta optimalisasi peran advokat dalam penanganan substansi hukum. Kehadiran mahasiswa magang membantu meringankan beban kerja advokat sehingga pelayanan hukum menjadi lebih tertata, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman praktik hukum yang bernilai bagi mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, pengabdian ini direkomendasikan untuk dikembangkan secara berkelanjutan dengan perencanaan yang lebih sistematis dan evaluasi yang terukur agar kontribusi mahasiswa magang terhadap pelayanan hukum dan pemberdayaan masyarakat dapat semakin optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada masyarakat Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang terjalin selama seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Penghargaan juga diberikan kepada para tokoh masyarakat serta perangkat desa dan kecamatan yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya program ini. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada advokat dan seluruh tim kantor advokat yang terlibat atas dedikasi dan kontribusinya dalam memberikan pendampingan serta pelayanan hukum kepada masyarakat. Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan literasi hukum di lingkungan masyarakat.

Referensi

- Ahyar, A. (2020). Optimalisasi Pelayanan Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 20, 409-434. <https://doi.org/10.30641/dejure.2020.V20.409-434>
- Kusuma, A., Permatasari, D., Pradani, E., & Asti, I. (2025). Pendampingan Monitoring Magang Mahasiswa dalam Upaya Peningkatan Inisiasi Kerjasama



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 06 No. 01 (2026)



<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

- Industri: Studi Kasus Prodi Teknik Elektronika. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4, 998–1007. <https://doi.org/10.59025/93qabb86>
- Nurwandri, A., Ayu, B., Selvia, M., Hayati, N., Santika, W., & Fadhillah, R. (2024). Evaluasi Etika Profesi Advokat Dalam Pelayanan Hukum Dan Kepentingan Klien. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 46–54. <https://doi.org/10.51178/jpspr.v4i1.1700>
- Putri, E., Nurlidiana, N., Lina, R., S, M., Hidayat, R., & Jailani, M. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Kinerja di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Mataram. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4, 848–853. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i06.2268>
- ramadhan, N., Fitria, T., putri, D., Fitri, A., Nuriani, andika, F., Rafif, M., Rizhan, A., Aprinelita, & Rismahayani. (2025). IMPLEMENTASI PKM MELALUI PROGRAM MAGANG MAHASISWA ILMU HUKUM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI DI PENGADILAN AGAMA TELUK KUANTAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5, 1077–1084. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4956
- Santosa, Z. (2025). Peran Mahasiswa Magang dalam Mendukung Efektivitas Layanan LARASITA: Refleksi Pengabdian Masyarakat di ATR/BPN. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4, 737–748. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i06.2206>
- Subhan, D., Satriyani, D., Arianti, D., Ramdhana, M., & Massunna, M. (2025). Ketimpangan Sosial Dan Akses Terhadap Keadilan Hukum Di Indonesia. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4, 7909–7913. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.11170>